

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)

Doni Indrawan¹, Jaja²

Ilmu Komputer, Universitas Subang

doni.indrawan@cpjf.co.id¹, jajasif@yahoo.com²

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Program Kerja pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) akan menunjang efisiensi dan efektifitas kerja dalam mengolah data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari, menganalisis, merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Program Kerja pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sistem ini dirancang menggunakan pemodelan UML. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL. Untuk pengembangan sistem yang dibuat peneliti menggunakan metode *unified process (UP)* dikarenakan pengembangan sistem pada metode *UP* untuk setiap tahapannya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada tahapan sebelumnya tanpa harus mengulang dari awal proses pekerjaan. Hasil dari rancang bangun ini adalah sebuah aplikasi berbasis web bernama SIM-Program Kerja yang dapat dijalankan pada semua sistem operasi. Dengan dikembangkannya Sistem Informasi Manajemen Program Kerja pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berbasis web, dapat mempermudah dalam melakukan pemantauan dari hasil kegiatan dan program kerja yang sedang berjalan serta dapat mengumpulkan data-data untuk melakukan pelaporan dengan dibuatnya pengelolaan data program, realisasi dan Program Kerja.

Kata kunci : PKK, Pengembangan Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen.

Pendahuluan

Pembangunan nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Peran aktif segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan harus lebih di tingkatkan, merata dan berkualitas dalam memikul beban dan tanggung jawab pembangunan, maupun dalam menerima kembali hasil pembangunan itu sendiri. Untuk dapat membina keluarga secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin dibentuk Gerakan Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), yang mekanisme gerakannya dikelola dan dilaksanakan oleh suatu Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) disetiap jenjang. Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu organisasi yang ada dalam sebuah kecamatan, yang mengurus masalah-masalah yang ada di kecamatan. Salah satu objeknya dalam PKK adalah permasalahan penyampaian informasi program kerja, program kerja yang tidak berjalan efektif, pendataan mengenai desa dan kegiatan pelatihan serta penyuluhan dapat berdampak tidak baik terhadap pelayanan masyarakat.

Pengelolaan program kerja yang benar dan tepat merupakan hal yang harus di perhatikan dalam setiap organisasi. Pemanfaatan teknologi dan informasi dengan baik dapat membantu manusia, dengan demikian teknologi informasi seperti Website dapat diharapkan membantu organisasi PKK dalam menyelesaikan masalah yang ada terkait manajemen PKK. Maka dengan itu dibutuhkannya sebuah Sistem Informasi Manajemen PKK.

Kajian Pustaka

Pengembangan Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [1]

Pengembangan sistem informasi merupakan suatu tahapan yang berfungsi dapat memberikan gambaran terhadap kebutuhan suatu sistem yang baru. Setiap tahapah dalam pengembangan sistem informasi secara garis besar terbagi dalam tiga kegiatan utama yaitu : Anlysis, Design dan Implementasi. [2]

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau *Management Information System* (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.[3]

Sistem Informasi Manajemen seringkali disebut juga sebagai sistem peringatan manajemen (*Management Alerting System*) karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (Umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang [4].

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan Rakernas VII PKK Tahun 2010 adalah gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga selanjutnya di singkat PKK, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.[5]

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara atau Interview

Dalam teknik ini untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan cara wawancara dengan responden secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang menggunakan wawancara adalah metode wawancara, sedangkan alat pengumpul datanya adalah pedoman wawancara/interview.

2. Teknik Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi disebut metode observasi. Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau kondisi tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu.

Metode Pengembangan Sistem Informasi

Metode yang digunakan dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Program Kerja Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga yaitu *Rational Unified Process (RUP)*. *Rational Unified Process (RUP)* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*)[6].

RUP menyediakan pendefinisian struktur yang baik untuk alur hidup proyek perangkat lunak. Metode *RUP* mempunyai empat fase, yaitu: (Usman Ependi, dkk)

1) Fase *inception*

Tahap dimana kita memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modeling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*).

2) Fase *elaboration*

Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini lebih pada analisis dan desain sistem.

3) Fase *construction*

Tahap dimana kita mengembangkan komponen dan fitur-fitur sistem Implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program.

4) Fase *transition*

Tahap dimana kita deployment atau Instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh user. Aktifitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan user dan pemeliharaan.

Hasil Dan Pembahasan

Kebutuhan Fungsional Perangkat Lunak

Berikut adalah daftar kebutuhan Fungsional untuk Sistem Informasi manajemen program kerja.

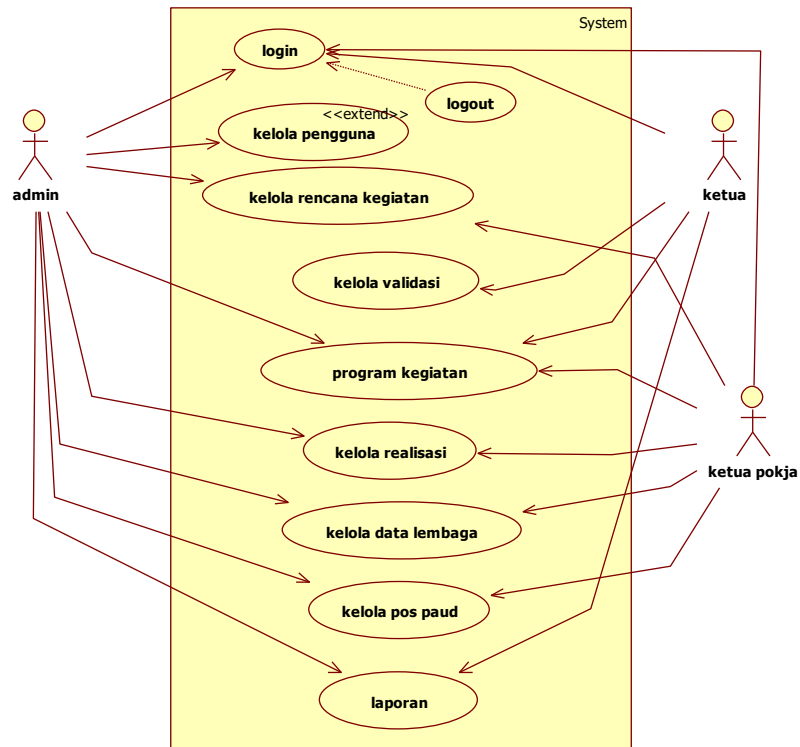
Tabel 1. kebutuhan Fungsional untuk Sistem Informasi manajemen program kerja.

Nomor SRS	Deskripsi
SRS-F-01	Sistem dapat memberikan hak akses ke dalam sistem dengan proses autentifikasi terlebih dahulu
Ketua	
SRS-F-02	Sistem dapat memvalidasi rencana kegiatan
SRS-F-03	Sistem dapat menampilkan program kegiatan
SRS-F-04	Sistem dapat menampilkan laporan
Admin	
SRS-F-05	Sistem dapat mengelola pengguna
SRS-F-06	Sistem dapat mengelola rencana kegiatan
SRS-F-07	Sistem dapat menampilkan program kegiatan
SRS-F-08	Sistem dapat mengelola realisasi
SRS-F-09	Sistem dapat mengelola data lembaga
SRS-F-10	Sistem dapat mengelola pos paud
SRS-F-11	Sistem dapat menampilkan laporan
Ketua pokja	
SRS-F-12	Sistem dapat mengelola rencana kegiatan
SRS-F-13	Sistem dapat menampilkan program kegiatan
SRS-F-14	Sistem dapat mengelola realisasi
SRS-F-15	Sistem dapat mengelola lembaga
SRS-F-16	Sistem dapat mengelola pos paud

Implementasi Pemodelan Kebutuhan Fungsional

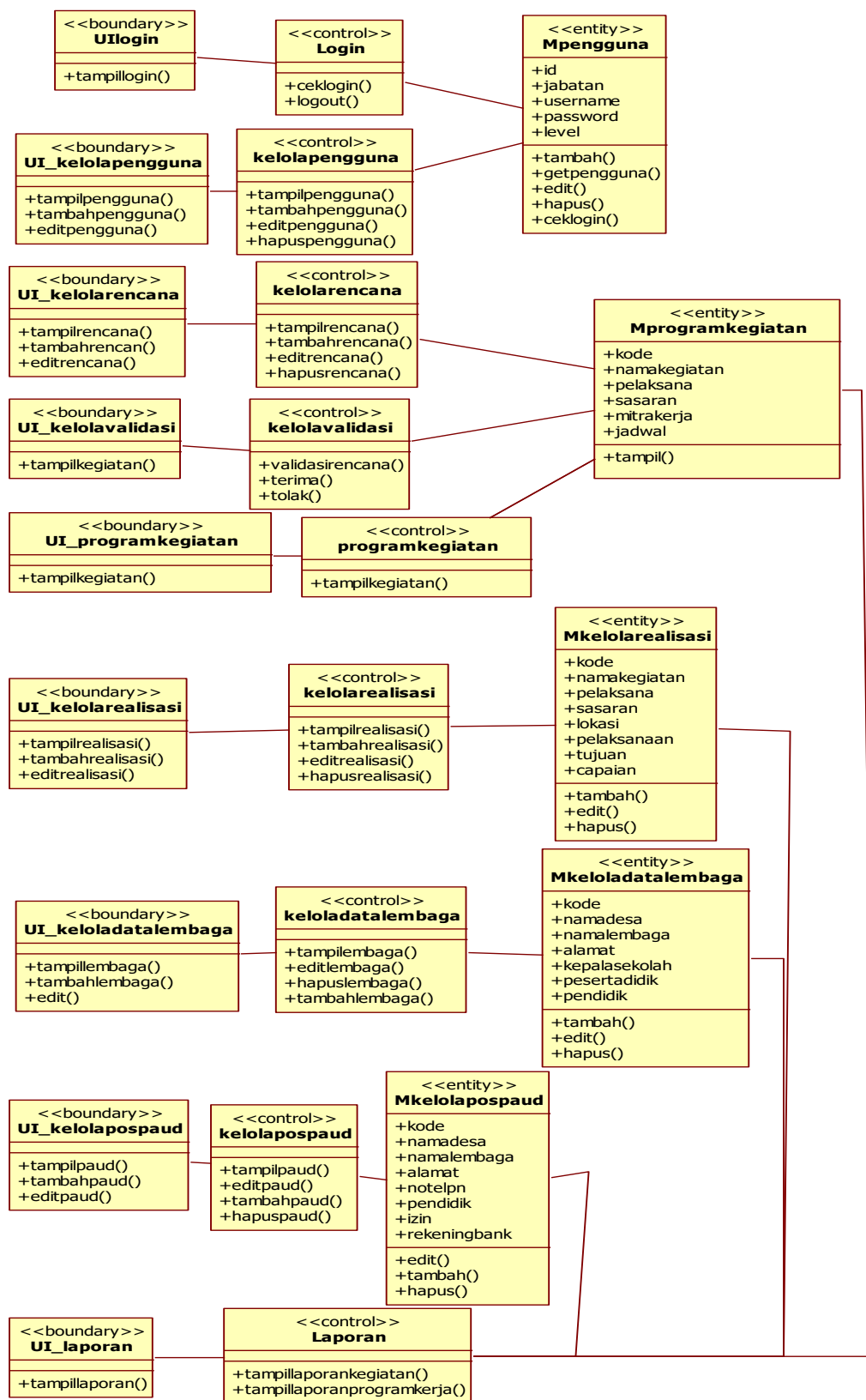
a. Usecase Diagram Sistem Informasi Manajemen PKK

Use Case digunakan untuk memodelkan perilaku suatu sistem dan hubungan antara aktor dengan Sistem



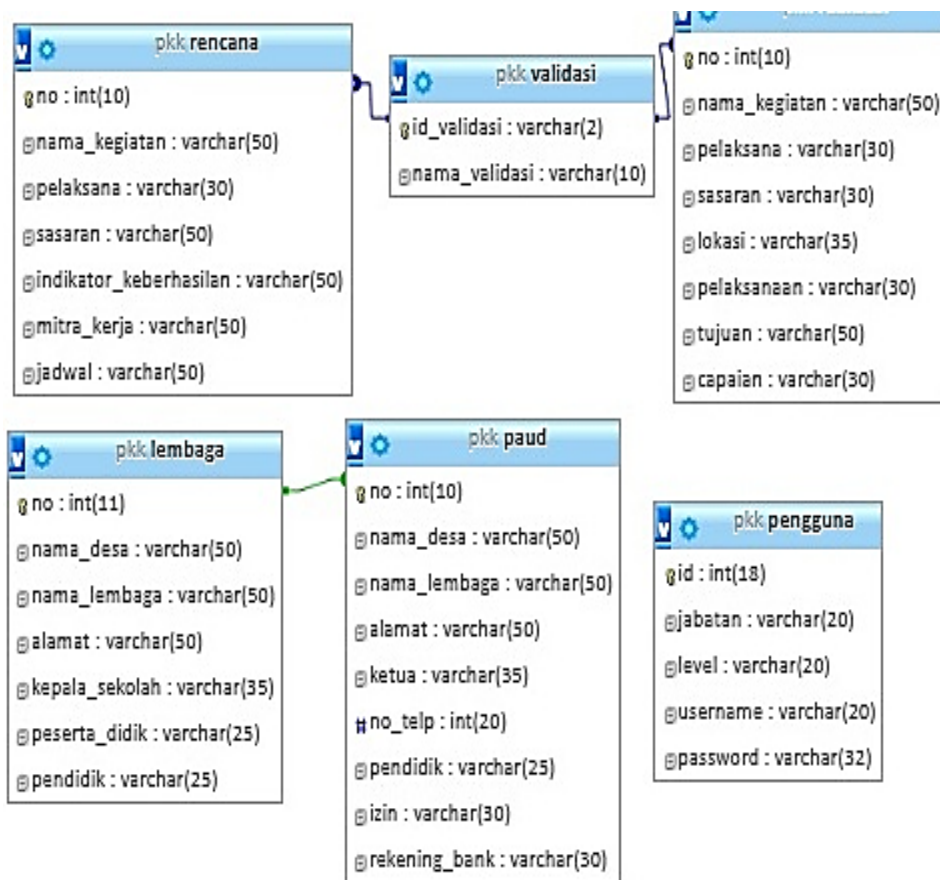
Gambar 1. Usecase Diagram Sistem Informasi Manajemen PKK

b. Class Diagram Sistem Informasi Manajemen PKK



Gambar 2. Clas Diagram Sistem Informasi Manajemen PKK

Relasi Antar Tabel



Gambar 3. Relasi antar tabel

Implementasi Antar Muka Sistem pendukung keputusan pemberian kredit

Implementasi interface ini akan menampilkan hasil dari rancangan yang telah dibuat, berikut ini adalah daftar dan beberapa tampilan implementasi interface Sistem pendukung keputusan pemberian kredit

a. Rencana Kegiatan PKK

Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Mitra Kerja	Jadwal	#
Pembinaan kelembagaan dan administrasi PKK	Memberikan Informasi yang dipe	Desa Binaan Kecamatan Binong	Terciptanya Pemahaman yang sama tentang program pk	Pokja 2	agustus sampai november 2016	Edit Hapus
Penyuluhan pematapan anggota tp pkk	meningkatkan pengetahuan dan k	Pkk kecamatan, desa, kelurahan se-kecamatan binong	terciptanya anggota yang berkualitas dan mempunyai	UPTD Pendidikan Kec. Binong	Desember 2016	Edit Hapus

Gambar 4. Rencana Kegiatan PKK

B. Halaman Validasi Kegiatan PKK

Sistem Informasi Manajemen Program Kerja

Kegiatan > Validasi Kegiatan

Nama_kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator_keberhasilan	Mitra_Kerja	Jadwal	Terima Dan Tolak
Pembinaan kelembagaan dan administrasi PKK	Memberikan Informasi yang dipe	Desa Binaan Kecamatan Binong	Terciptanya Pemahaman yang sama tentang program pk	Pojja 2	agustus sampai november 2016	Terima Tolak
Penyuluhan pematapan anggota tp pkk	meningkatkan pengetahuan dan k	Pkk kecamatan, desa, kelurahan se-kecamatan binong	terciptanya anggota yang berkualitas dan mempunyai	UPTD Pendidikan Kec. Binong	Desember 2016	Terima Tolak

Gambar 5. Halaman Validasi Kegiatan PKK

C. Halaman Realisasi Kegiatan PKK

Sistem Informasi Manajemen Program Kerja

Realisasi > Realisasi Kegiatan

Tambah

Nama Kegiatan	Pelaksana	Sasaran	Lokasi	Pelaksanaan	Tujuan	Capaian	#
Pembinaan kelembagaan dan administrasi pkk	PKK kecamatan	Desa Binaan Kecamatan Binong	aula kec. binong	2 hari dalam sebulan	terciptanya pemahaman tentang program kerja	70%	Edit Hapus

Gambar 6. Halaman Realisasi Kegiatan PKK

D. Halaman Laporan Kegiatan PKK

Sistem Informasi Manajemen Program Kerja

Laporan

NO	NAMA LAPORAN	AKSI
1	Laporan Kegiatan	cetak
2	Laporan Realisasi Kegiatan	cetak
3	Laporan Data Lembaga	cetak
4	Laporan Pos Paud	cetak

Gambar 7. Halaman Laporan Kegiatan PKK

Simpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Program Kerja dapat membantu kinerja para anggota dan Ketua PKK kecamatan dalam melakukan tugasnya seperti berikut ini:

1. Pembuatan laporan yang memudahkan kepada para anggota, dan memudahkan mengetahui program kerja yang di setujui oleh ketua
2. Dapat mempermudah melakukan pengelolaan data program kegiatan.

Daftar Pustaka

- [1] Tata Sutabri. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- [2] Al Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi,
- [4] Haag, Stephan., Cummings, Maeve., Dawkins, James. 2000. *Management Information Systems For The Information Age*. 2nd Edition, Irwin/MacGraw-Hill
- [5] Ramandita Shalfiah, 2013, Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program- Program Pemerintah Kota Bontang, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2013, 1 (3): 975-984.
- [6] A.S Rosa dan Salahuddin M, 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, Modula, Bandung